

ANALISIS AKTIVITAS PASAR PADARINCANG TERHADAP KINERJA LALU LINTAS PADA RUAS JALAN PASAR PADARINCANG

Rini Bahiroh¹, Telly Rosdiyani², Fitri Aida Sari³, Nila Prasetyo Ariwi⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Sipil, Universitas Banten Jaya, Jl. Raya Ciwaru II No.73 Kota Serang, Banten

Email: rinibahiroh54@gmail.com¹

Email: tellyrosdiyani004@gmail.com²

Email: fitriaidasari01@gmail.com³

Email: prasetyonila2@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pasar Padarincang merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di kecamatan Padarincang tepatnya berada di jalan Jl. Kadubeureum, Padarincang, kabupaten Serang, Banten. Tingginya aktivitas yang dilakukan di pasar Padarincang membuat pertumbuhan kendaraan akan semakin bertambah. Oleh karena itu diperlukannya sarana jalan yang memadai untuk menuju pasar Padarincang. Namun, ketidakseimbangan antara peningkatan jumlah kendaraan serta pertumbuhan prasarana jalan menimbulkan beberapa masalah terhadap kelancaran lalu lintas di pasar Padarincang seperti kemacetan lalu lintas, peningkatan waktu tempuh, meningkatnya angka kecelakaan, kebisingan suara kendaran dan polusi udara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja existing ruas jalan, hambatan samping dan mendapatkan solusi. Metode analisa berdasarkan MKJI 1997, Adapun hasil analisa yang diperoleh volume lalulintas $C = 7244,328$ smp/jam Kecepatan arus bebas 34,6 km/jam, derajat kejenuhan 0.93, tingkat pelayanan level E pada arah kota Serang menuju Anyer serta hambatan samping sebesar 2836,8 dengan bobot kejadian sangat tinggi (ST), upaya yang bisa dilakukan dalam peningkatan kinerja lalu lintas berdasarkan prefrensi responden terdapat 38,3% responden menginginkan perbaikan manajemen pengelolaan pasar. 35% responden menginginkan penataan tata ruang pasar. 16,7% responden menginginkan penyediaan fasilitas lahan parkir yang memadai 10% responden menginginkan adanya pengaturan terhadap angkutan umum.

Kata Kunci : Aktivitas Pasar, Kinerja Ruas Jalan, Prefrensi Responden

1. PENDAHULUAN

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah daerah atau badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah (Gea, M. S. A, Harianto Joni, 2011). Suatu pengelolaan kerjasama sebagai tempat niaga yaitu toko, kios, dan tenda milik badan usaha kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi yang mempunyai usaha kecil, modal kecil dan dengan jual beli barang dagangan dengan demikian di tempat ini banyak aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dan pasar tradisional ini sebagai sarana untuk mengembangkan perekonomian masyarakat, sebagai tempat retribusi barang dan lainnya. Oleh karena keberadaan pasar sangat penting untuk menunjang perekonomian masyarakat (Fitrah, M., & Haqqi, A. 2021), (Latief, A., Rosdiyani, T., & Artiwi, N. P. 2020).

Pasar Padarincang merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di kecamatan Padarincang tepatnya berada di jalan Jl. Kadubeureum, Padarincang, kabupaten Serang, Banten. Pasar Padarincang memiliki luas lahan sebesar 1,5 hektar, memiliki sebanyak 170 kios yang digunakan oleh pedagang dari 175 kios yang ada. Di pasar padarincang dapat ditemukan aktivitas pasar pada umumnya seperti, berbelanja sayur mayur, pakaian, serta kebutuhan sehari-hari, pertumbuhan penduduk serta tingginya nilai penghasilan perkapita masyarakat setempat membuat pertumbuhan kendaraan akan semakin bertambah. Oleh karena itu diperlukannya sarana jalan yang memadai untuk menuju pasar Padarincang. Namun, ketidakseimbangan antara peningkatan jumlah kendaraan serta pertumbuhan prasarana jalan menimbulkan beberapa masalah terhadap kelancaran lalu lintas di pasar Padarincang seperti kemacetan lalu lintas, peningkatan waktu tempuh, meningkatnya angka kecelakaan, kebisingan suara kendaran dan polusi udara. Hal ini mejadi permasalahan lalu lintas pada ruas jalan pasar Padarincang.

Ruas jalan yang berada di depan pasar lama Padarincang salah satu akses jalan menuju wisata Pantai Anyar Carita, wisata Curug, serta wisata Bukit Waruwangi. Jalan ini digunakan masyarakat ketika akan menuju ke tempat wisata. Selain itu jalan ini juga digunakan oleh masyarakat untuk menuju ke pusat kota Serang, pada waktu tertentu sering terjadinya kemacetan pada ruas jalan tersebut dikarenakan adanya penyempitan jalan di depan pasar. Hal ini menjadi pemicu mengganggu kendaraan yang lewat di depan pasar sehingga kemacetan tidak dapat dihindari. Kemudian tingginya tingkat arus lalu lintas pada waktu tertentu mengakibatkan kemacetan sepanjang ruas jalan, hal ini diakibatkan jumlah kendaraan yang lewat tidak dapat ditampung oleh kapasitas jalan yang ada. Maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kinerja *eksisting* pada ruas jalan, mengetahui hambatan samping terhadap kinerja jalan, untuk mengetahui solusi agar dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan kinerja lalu lintas pada ruas jalan Pasar Padarincang

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan berlokasi di jalan pasar Padarincang desa Kadubereum, kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang Banten 42168. Waktu pelaksanaan baik survei maupun pengambilan data dilaksanakan pada hari Minggu, Senin dan Kamis dari jam 06.00 sampai dengan jam 18.00 WIB, dimana hari minggu untuk mewakili pada hari libur sedangkan Senin dan Kamis mewakili hari kerja.

2.2 Bahan dan Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah alat tulis, meteran, jam tangan, *handphone*, laptop, kamera, kuisioner. Adapun penentuan jumlah sampel pendekatan dengan rumus solvin sehingga diperlukan 60 sampel responden.

2.3 Prosedur Penelitian

2.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Data primer dan sekunder diperlukan dalam penelitian ini. Adapun data primer diperoleh dengan cara peninjauan secara langsung di lapangan dengan beberapa pengamatan mencakup survei volume lalu lintas, melakukan survei data geometric, melakukan survei hambatan samping dan melakukan wawancara dengan warga setempat penyebaran kuisioner. Sedangkan data sekunder data sekunder diperoleh dari dinas pemerintahan serta memanfaatkan dokumen yang ada, buku maupun jurnal penelitian yang telah dihasilkan oleh pihak lain.

2.3.2 Teknik Analisis Data

Analisa yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi kinerja arus lalu lintas dengan menggunakan MKJI 1997 dan upaya peningkatan pelayanan kinerja lalulintas (Sendow, T. K., & Jansen, F. 2015).

3. DATA DAN ANALISA

3.1 Kinerja Arus Lalulintas

3.1.1 Volume Lalulintas

Volume lalulintas didapat dari perhitungan kendaraan selama waktu pengamatan yang melintasi pada ruas jalan pasar Padarincang. Pengamatan volume lalulintas ruas jalan pasar Padarincang dilakukan pada hari Minggu, Senin dan Kamis. Perhitungan volume lalulintas sebagai berikut:

Tabel 1 Volume kendaraan hari Minggu, arah Kota Serang menuju Anyer

Waktu	Jenis Kendaraan (Kend/jam)			Jenis Kendaraan (SMP/jam)			Total	
	LV	HV	MC	LV	HV	MC	Kend/jam	SMP/Jam
				*0,5	*1	*1,3		
06 : 00 - 07 : 00	61	3	223	30,5	3	289,9	287	323,4
07 : 00 - 08 : 00	112	2	351	56	2	456,3	465	514,3
08 : 00 - 09 : 00	134	5	412	67	5	535,6	551	607,6
09 : 00 - 10 : 00	147	3	544	73,5	3	707,2	694	783,7

Tabel 1: Lanjutan

Waktu	Jenis Kendaraan (Kend/jam)			Jenis Kendaraan (SMP/jam)			Total	
	LV	HV	MC	LV *0,5	HV *1	MC *1,3	Kend/jam	SMP/Jam
Jumlah	454	13	1530	227	13	1989	1997	2229
10 : 00 - 11 : 00	166	6	362	83	6	470,6	534	559,6
11 : 00 - 12 : 00	164	4	312	82	4	405,6	480	491,6
12 : 00 - 13 : 00	158	5	324	79	5	421,2	487	505,2
13 : 00 - 14 : 00	144	7	419	72	7	544,7	570	623,7
Jumlah	632	22	1417	316	22	1842,1	2071	2180,1
14 : 00 - 15 : 00	119	6	387	59,5	6	503,1	512	568,6
15 : 00 - 16 : 00	97	7	413	48,5	7	536,9	517	592,4
16 : 00 - 17 : 00	81	4	337	40,5	4	438,1	422	482,6
17 : 00 - 18 : 00	59	5	343	29,5	5	445,9	407	480,4
Jumlah	356	22	1480	178	22	1924	1858	2124
Total	1442	57	4427	721	57	5755,1	5926	6533,1

(Sumber: Hasil Perhitungan, 2023)

Berdasarkan Tabel 1 perhitungan volume kendaraan ruas jalan pasar Padarincang hasil dari pengamatan yang dilakukan pada hari Minggu, arah Kota Serang menuju Anyer dari jam 07.00-18.00 WIB didapatkan Perhitungan Volume kendaraan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 LV \times EMP &= 1442 \text{ Kend/jam} \times 0,5 &= 721 \text{ smp/jam} \\
 HV \times EMP &= 57 \text{ Kend/jam} \times 1,0 &= 57 \text{ smp/jam} \\
 MC \times EMP &= 4427 \text{ Kend/jam} \times 1,3 &= 5755,1 \text{ smp/jam} \\
 \text{Jadi total dalam smp didapat: } &721 + 57 + 5755,1 &= 6533,1 \text{ smp/jam}
 \end{aligned}$$

Tabel 2 Volume kendaraan hari Minggu, arah Anyer menuju kota Serang

Waktu	Jenis Kendaraan (Kend/jam)			Jenis Kendaraan (SMP/jam)			Total	
	LV	HV	MC	LV *0,5	HV *1	MC *1,3	Kend/jam	SMP/Jam
06 : 00 - 07 : 00	32	6	212	16	6	275,6	250	297,6
07 : 00 - 08 : 00	75	8	236	37,5	8	306,8	319	352,3
08 : 00 - 09 : 00	104	4	264	52	4	343,2	372	399,2
09 : 00 - 10 : 00	118	4	463	59	4	601,9	585	664,9
Jumlah	329	22	1175	164,5	22	1527,5	1526	1714
10 : 00 - 11 : 00	107	3	236	53,5	3	306,8	346	363,3
11 : 00 - 12 : 00	97	5	265	48,5	5	344,5	367	398
12 : 00 - 13 : 00	121	6	342	60,5	6	444,6	469	511,1
13 : 00 - 14 : 00	93	2	321	46,5	2	417,3	416	465,8
Jumlah	418	16	1164	209	16	1513,2	1598	1738,2
14 : 00 - 15 : 00	132	7	409	66	7	531,7	548	604,7
15 : 00 - 16 : 00	187	5	536	93,5	5	696,8	728	795,3
16 : 00 - 17 : 00	267	6	657	133,5	6	854,1	930	993,6
17 : 00 - 18 : 00	311	4	588	155,5	4	764,4	903	923,9
Jumlah	897	22	2190	448,5	22	2847	3109	3317,5
Total	1644	60	4529	822	60	5887,7	6233	6769,7

(Sumber: Hasil Perhitungan, 2023)

Dengan perhitungan yang sama maka volume kendaraan ruas jalan pasar Padarincang pada hari Minggu, arah Anyer menuju kota Serang dari jam 07.00-18.00 WIB didapatkan 6769,7 smp/jam

Tabel 3 Volume kendaraan hari Senin, arah kota Serang menuju Anyer

Berdasarkan Tabel 3 perhitungan volume kendaraan ruas jalan pasar Padarincang hasil dari pengamatan yang dilakukan pada hari Senin, arah kota Serang menuju Anyer dari jam 07.00-18.00 WIB didapatkan 6367,4 smp/jam.

Waktu	Jenis Kendaraan (Kend/jam)			Jenis Kendaraan (SMP/jam)			Total	
	LV	HV	MC	LV	HV	MC	Kend/jam	SMP/Jam
				*0,5	*1	*1,3		
06 : 00 - 07 : 00	38	3	165	19	3	214,5	206	236,5
07 : 00 - 08 : 00	47	4	335	23,5	4	435,5	386	463
08 : 00 - 09 : 00	61	3	567	30,5	3	737,1	631	770,6
09 : 00 - 10 : 00	73	7	465	36,5	7	604,5	545	648
Jumlah	219	17	1532	109,5	17	1991,6	1768	2118,1
10 : 00 - 11 : 00	62	7	416	31	7	540,8	485	578,8
11 : 00 - 12 : 00	65	6	320	32,5	6	416	391	454,5
12 : 00 - 13 : 00	78	11	355	39	11	461,5	444	511,5
13 : 00 - 14 : 00	73	9	341	36,5	9	443,3	423	488,8
Jumlah	278	33	1432	139	33	1861,6	1743	2033,6
14 : 00 - 15 : 00	44	8	325	22	8	422,5	377	452,5
15 : 00 - 16 : 00	58	11	337	29	11	438,1	406	478,1
16 : 00 - 17 : 00	77	14	465	38,5	14	604,5	556	657
17 : 00 - 18 : 00	81	13	442	40,5	13	574,6	536	628,1
Jumlah	260	46	1569	130	46	2039,7	1875	2215,7
Total	757	96	4533	378,5	96	5892,9	5386	6367,4

Tabel 4 Volume kendaraan hari Senin, arah Anyer menuju kota Serang

Waktu	Jenis Kendaraan (Kend/jam)			Jenis Kendaraan (SMP/jam)			Total	
	LV	HV	MC	LV	HV	MC	Kend/jam	SMP/Jam
				*0,5	*1	*1,3		
06 : 00 - 07 : 00	43	4	196	21,5	4	254,8	243	280,3
07 : 00 - 08 : 00	48	7	246	24	7	319,8	301	350,8
08 : 00 - 09 : 00	55	11	553	27,5	11	718,9	619	757,4
09 : 00 - 10 : 00	68	10	513	34	10	666,9	591	710,9
Jumlah	214	32	1508	107	32	1960,4	1754	2099,4
10 : 00 - 11 : 00	57	8	365	28,5	8	474,5	430	511
11 : 00 - 12 : 00	49	9	327	24,5	9	425,1	385	458,6
12 : 00 - 13 : 00	63	17	278	31,5	17	361,4	358	409,9
13 : 00 - 14 : 00	42	14	312	21	14	405,6	368	440,6
Jumlah	211	48	1282	105,5	48	1666,6	1541	1820,1
14 : 00 - 15 : 00	44	9	373	22	9	484,9	426	515,9
15 : 00 - 16 : 00	47	11	404	23,5	11	525,2	462	559,7
16 : 00 - 17 : 00	52	12	516	26	12	670,8	580	708,8
17 : 00 - 18 : 00	63	18	433	31,5	18	562,9	514	612,4
Jumlah	206	50	1726	103	50	2243,8	1982	2396,8
Total	631	130	4516	315,5	130	5870,8	5277	6316,3

Volume kendaraan ruas jalan pasar Padarincang hasil pengamatan yang dilakukan pada hari Senin, arah Anyer menuju kota Serang dari jam 07.00-18.00 WIB didapatkan 6316,3 smp/jam

Tabel 5 Volume kendaraan hari Kamis, arah kota Serang menuju Anyer

Waktu	Jenis Kendaraan (Kend/jam)			Jenis Kendaraan (SMP/jam)			Total	
	LV	HV	MC	LV	HV	MC	Kend/jam	SMP/Jam
				*0,5	*1	*1,3		
06 : 00 - 07 : 00	34	3	208	17	3	270,4	245	290,4
07 : 00 - 08 : 00	44	7	339	22	7	440,7	390	469,7
08 : 00 - 09 : 00	67	8	641	33,5	8	833,3	716	874,8
09 : 00 - 10 : 00	71	5	464	35,5	5	603,2	540	643,7
Jumlah	216	23	1652	108	23	2147,6	1891	2278,6
10 : 00 - 11 : 00	60	6	375	30	6	487,5	441	523,5
11 : 00 - 12 : 00	73	4	353	36,5	4	458,9	430	499,4
12 : 00 - 13 : 00	79	9	376	39,5	9	488,8	464	537,3
13 : 00 - 14 : 00	74	11	287	37	11	373,1	372	421,1
Jumlah	286	30	1391	143	30	1808,3	1707	1981,3
14 : 00 - 15 : 00	40	14	265	20	14	344,5	319	378,5
15 : 00 - 16 : 00	56	7	365	28	7	474,5	428	509,5
16 : 00 - 17 : 00	78	22	388	39	22	504,4	488	565,4
17 : 00 - 18 : 00	65	16	435	32,5	16	565,5	516	614
Jumlah	239	59	1453	119,5	59	1888,9	1751	2067,4
Total	741	112	4496	370,5	112	5844,8	5349	6327,3

Berdasarkan Tabel 5 perhitungan volume kendaraan ruas jalan pasar Padarincang hasil dari pengamatan yang dilakukan pada hari Kamis, arah kota Serang menuju Anyer dari jam 07.00-18.00 WIB didapatkan 6327,3 smp/jam.

Tabel 6 Volume kendaraan hari Kamis, arah Anyer menuju kota Serang

Waktu	Jenis Kendaraan (Kend/jam)			Jenis Kendaraan (SMP/jam)			Total	
	LV	HV	MC	LV	HV	MC	Kend/jam	SMP/Jam
				*0,5	*1	*1,3		
06 : 00 - 07 : 00	40	4	187	20	4	243,1	231	267,1
07 : 00 - 08 : 00	53	9	277	26,5	9	360,1	339	395,6
08 : 00 - 09 : 00	62	11	543	31	11	705,9	616	747,9
09 : 00 - 10 : 00	45	6	570	22,5	6	741	621	769,5
Jumlah	200	30	1577	100	30	2050,1	1807	2180,1
10 : 00 - 11 : 00	68	9	451	34	9	586,3	528	629,3
11 : 00 - 12 : 00	75	9	433	37,5	9	562,9	517	609,4
12 : 00 - 13 : 00	66	16	276	33	16	358,8	358	407,8
13 : 00 - 14 : 00	52	5	290	26	5	377	347	408
Jumlah	261	39	1450	130,5	39	1885	1750	2054,5
14 : 00 - 15 : 00	65	7	288	32,5	7	374,4	360	413,9
15 : 00 - 16 : 00	46	6	312	23	6	405,6	364	434,6
16 : 00 - 17 : 00	59	11	557	29,5	11	724,1	627	764,6
17 : 00 - 18 : 00	73	9	432	36,5	9	561,6	514	607,1
Jumlah	243	33	1589	121,5	33	2065,7	1865	2220,2
Total	704	102	4616	352	102	6000,8	5422	6454,8

Volume kendaraan ruas jalan pasar Padarincang hasil dari pengamatan yang dilakukan pada hari Kamis, arah Anyer menuju kota Serang dari jam 07.00-18.00 WIB didapatkan 6454,8 smp/jam.

3.1.2 Kapasitas Ruas Jalan

Kapasitas ruas jalan dengan median pembatas dibagi menjadi dua analisis kapasitas pada jalur kearah selatan dan kearah utara. Analisa perhitungan kapasitas ruas jalan pasar Padarincang arah kota Serang menuju Anyer dan arah Anyer menuju kota Serang dengan panduan Manual Kapasitas Jalan Raya (MKJI 1997): Maka dapat diperoleh perhitungan kapasitas ruas jalan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} C &= C_0 \times FCW \times FCSP \times FCSF \\ &= (3100 \times 0,91 \times 1,00 \times 0,856) \\ &= 2414,776 \\ &= \text{Per arah } 2414,776 \times 3 = 7244,328 \text{ smp/jam} \end{aligned} \quad (1)$$

3.1.3 Kecepatan Arus Bebas

Analisa kecepatan arus bebas dapat diperoleh dengan perhitungan kecepatan arus bebas dapat Kecepatan arus bebas dasar (FV0) untuk kendaraan ringan $F_{v0} = 44$, Penyesuaian kecepatan arus bebas untuk lebar lajur (FVW) = - 3, Faktor penyesuaian kecepatan untuk hambatan samping (FFVSF) Lebar bahu jalan pada ruas jalan pasar Padarincang 1 meter maka didapatkan 0,82, Faktor penyesuaian kecepatan untuk ukuran kota (FFVCS) 0,98. Maka perhitungan kecepatan arus bebas dapat diperoleh sebagai berikut :

$$\begin{aligned} FV &= (FV_0 + FVW) \times FFVSF \times FFVCS \\ &= (44 + -3) \times 0,82 \times 0,98 = 34,6 \text{ Km/jam} \end{aligned} \quad (2)$$

3.1.4 Derajat Kejenuhan

Dari hasil kajian volume lalu lintas diperoleh volume maksimum yang digunakan sebagai perbandingan antara kapasitas dengan volume maksimum dengan persamaan sebagai berikut:

- Perhitungan pada hari Minggu, arah kota Serang menuju Anyer dari jam 07.00-18.00 WIB.

$$\begin{aligned} \text{Volume Kendaraan} &= 6533,1 \text{ smp/jam, kapasitas (C)} = 7244,328 \text{ smp/jam} \\ DS &= Q/C \\ &= 6533,1/7244,328 \\ &= 0,90 \text{ smp/jam.} \end{aligned} \quad (3)$$

- Perhitungan pada hari Minggu, arah Anyer menuju kota Serang dari jam 07.00-18.00 WIB

$$\text{Volume Kendaraan} = 6769,7 \text{ smp/jam, DS} = 0,93 \text{ smp/jam.}$$

- Perhitungan pada hari Senin, arah kota Serang menuju Anyer dari jam 07.00-18.00 WIB.

$$\text{Volume Kendaraan} = 6367,4 \text{ smp/jam, DS} = 0,87 \text{ smp/jam.}$$

- Perhitungan pada hari Senin, arah Anyer menuju kota Serang dari jam 07.00-18.00 WIB

$$\text{Volume Kendaraan} = 6316,3 \text{ smp/jam, DS} = 0,87 \text{ smp/jam.}$$

- Perhitungan pada hari Kamis, arah kota Serang menuju Anyer dari jam 07.00-18.00 WIB.

$$\text{Volume Kendaraan} = 6327,3 \text{ smp/jam, DS} = 0,87 \text{ smp/jam.}$$

- Perhitungan pada hari Kmais, arah Anyer menuju kota Serang dari jam 07.00-18.00 WIB

$$\text{Volume Kendaraan} = 6454,8 \text{ smp/jam, DS} = 0,89 \text{ smp/jam.}$$

Berdasarkan hasil analisa diketahui bahwa nilai derajat kejenuhan melampaui batas maksimum derajat kejenuhan pada saat pengamatan yaitu melebihi batas $DS > 0,75-0,8$ berdasarkan MKJI tahun 1997 bahkan pada hari Minggu dari pukul 07.00–18.00 WIB Volume sudah melebihi kapasitas jalan Anyer ke Serang sebesar 0,93 dan 0,90 untuk arah kota Serang menuju Anyer, maka tingkat pelayanan menunjukan level E. Hal ini menyebabkan kinerja jalan kurang optimal sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan manajemen lalu lintas pada ruas jalan pasar Padarincang tersebut seperti marka jalan, penataan sistem parkir, penempatan rambu lalu lintas serta menyediakan tempat pemberhentian khusus untuk menurunkan atau menaikkan penumpang.

3.2 Hambatan Samping

Menghitung frekuensi kejadian hambatan samping pertama-tama harus mengalikan jumlah kendaraan dengan faktor bobot. Penentuan kelas hambatan samping untuk memperoleh faktor hambatan samping berdasarkan pada tabel bobot kejadian pada Tabel 7.

Tabel 7 Faktor Bobot Hambatan Samping

Tipe Kejadian Hambatan Samping	Simbol	Faktor Bobot	
		Jalan Perkotaan	Jalan Luar Perkotaan
Pejalan Kaki	PED	0,5	0,6
Parkir, Kendaraan Berhenti	PSV	1,0	0,8
Kendaraan Masuk+Keluar	EEV	0,7	1,0
Kendaraan Lambat	SMV	0,4	0,4

(Sumber : MKJI 1997)

Tabel 8 Tabel Hambatan Samping Pada Hari Minggu

Waktu	Hari Minggu							
	PED (0,6)		PSV (0,8)		EEV (1,0)		SMV (0,4)	
	Hasil Survei	Faktor Bobot	Hasil Survei	Faktor Bobot	Hasil Survei	Faktor Bobot	Hasil Survei	Faktor Bobot
06.00-07.00	87	52,2	81	64,8	73	73	12	4,8
07.00-08.00	76	45,6	101	80,8	96	96	27	10,8
08.00-09.00	83	49,8	117	93,6	109	109	33	13,2
09.00-10.00	98	58,8	124	99,2	132	132	24	9,6
10.00-11.00	77	46,2	103	82,4	117	117	21	8,4
11.00-12.00	65	39	110	88	104	104	14	5,6
12.00-13.00	72	43,2	97	77,6	92	92	9	3,6
13.00-14.00	63	37,8	112	89,6	89	89	11	4,4
14.00-15.00	58	34,8	93	74,4	77	77	12	4,8
15.00-16.00	51	30,6	86	68,8	93	93	7	2,8
16.00-17.00	70	42	127	101,6	88	88	5	2
17.00-18.00	62	37,2	95	76	63	63	5	2
Jumlah	862	517,2	1246	996,8	1133	1133	180	43,2

(Sumber: Hasil Perhitungan, 2023)

Untuk perhitungan hari Minggu

$$\text{PED} \times \text{F. bobot} = 862 \times 0,6 = 517,5 \text{ SF/jam}$$

$$\text{PSV} \times \text{F. bobot} = 1247 \times 0,8 = 996,8 \text{ SF/jam}$$

$$\text{EEV} \times \text{F. bobot} = 1133 \times 1,0 = 1133 \text{ SF/jam}$$

$$\text{SMV} \times \text{F. bobot} = 180 \times 0,4 = 43,2 \text{ SF/jam.}$$

Jadi total bobot frekuensi hambatan samping pada hari Minggu arah selatan yaitu:

$$\text{Total frekuensi} = (\text{PED} \times \text{F.bobot}) + (\text{PSV} \times \text{F.bobot}) + (\text{EEV} \times \text{F.bobot}) + (\text{SMV} \times \text{F.bobot})$$

$$= (517,5) + (996,8) + (1133) + (43,2) = 2690,5 \text{ bobot kejadian}$$

Tabel 9 Tabel Hambatan Samping Pada Hari Senin

Waktu	Hari Senin							
	PED (0,6)		PSV (0,8)		EEV (1,0)		SMV (0,4)	
	Hasil Survei	Faktor Bobot	Hasil Survei	Faktor Bobot	Hasil Survei	Faktor Bobot	Hasil Survei	Faktor Bobot
06.00-07.00	93	55,8	97	77,6	86	86	13	5,2
07.00-08.00	103	61,8	125	100	96	96	31	12,4

08.00-09.00	127	76,2	142	113,6	138	138	36	14,4
09.00-10.00	132	79,2	153	122,4	144	144	27	10,8

Tabel 9: Lanjutan

Waktu	Hari Senin							
	PED (0,6)		PSV (0,8)		EEV (1,0)		SMV (0,4)	
	Hasil Survei	Faktor Bobot	Hasil Survei	Faktor Bobot	Hasil Survei	Faktor Bobot	Hasil Survei	Faktor Bobot
10.00-11.00	102	61,2	120	96	138	138	29	11,6
11.00-12.00	87	52,2	110	88	104	104	22	8,8
12.00-13.00	76	45,6	97	77,6	92	92	15	6
13.00-14.00	65	39	86	68,8	89	89	8	3,2
14.00-15.00	77	46,2	93	74,4	77	77	11	4,4
15.00-16.00	62	37,2	75	60	63	63	11	4,4
16.00-17.00	71	42,6	117	93,6	59	59	9	3,6
17.00-18.00	54	32,4	95	76	54	54	6	2,4
Jumlah	1049	629,4	1310	1048	1140	1140	180	72

(Sumber: Hasil Perhitungan, 2023)

Jadi total bobot frekuensi hambatan samping pada hari Senin arah selatan yaitu: Total frekuensi = 2690,5 bobot kejadian

Tabel 10 Tabel Hambatan Samping Pada Hari Kamis

Waktu	Hari Kamis							
	PED (0,6)		PSV (0,8)		EEV (1,0)		SMV (0,4)	
	Hasil Survei	Faktor Bobot	Hasil Survei	Faktor Bobot	Hasil Survei	Faktor Bobot	Hasil Survei	Faktor Bobot
06.00-07.00	102	61,2	87	69,6	77	77	11	4,4
07.00-08.00	110	66	128	102,4	108	108	40	16
08.00-09.00	125	75	133	106,4	145	145	33	13,2
09.00-10.00	137	82,2	145	116	133	133	24	9,6
10.00-11.00	111	66,6	112	89,6	141	141	32	12,8
11.00-12.00	90	54	109	87,2	116	116	27	10,8
12.00-13.00	88	52,8	78	62,4	97	97	18	7,2
13.00-14.00	73	43,8	88	70,4	80	80	10	4
14.00-15.00	68	40,8	85	68	78	78	14	5,6
15.00-16.00	57	34,2	69	55,2	66	66	12	4,8
16.00-17.00	64	38,4	80	64	61	61	13	5,2
17.00-18.00	55	33	82	65,6	58	58	8	3,2
Jumlah	1080	648	1196	956,8	1160	1160	180	72

(Sumber: Hasil Perhitungan, 2023)

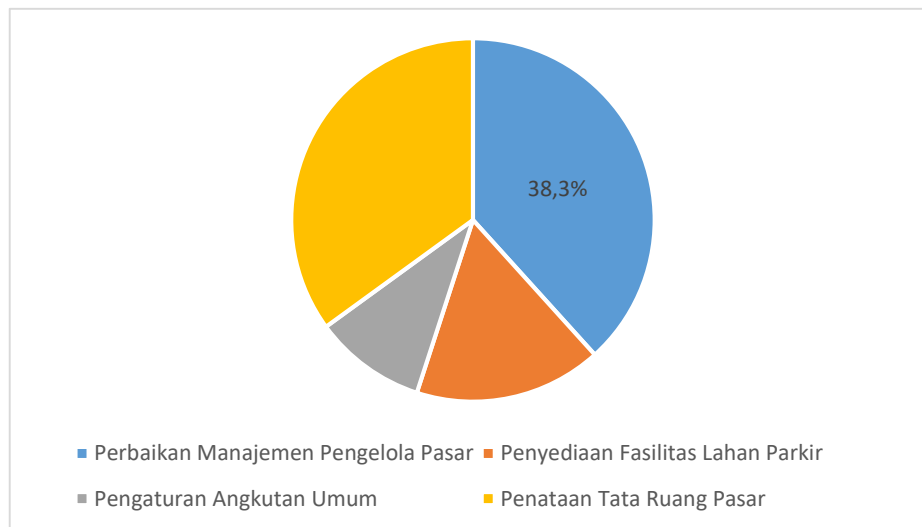
Jadi total bobot frekuensi hambatan samping pada hari Senin arah selatan yaitu total frekuensi 2836,8 bobot kejadian, nilai hambatan samping yang melebihi batas, menunjukkan bahwa ruas jalan pasar Padarincang yaitu daerah komersial dengan aktivitas pasar yang berada di samping jalan tersebut sangat

tinggi (ST). Hal ini menyebabkan kinerja jalan menjadi kurang maksimal sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan manajemen hambatan samping pada ruas jalan pasar Padarincang tersebut seperti pelebaran bahu jalan, pengelolaan sistem parkir, penataan rambu lalu lintas serta menyediakan tempat pemberhentian khusus agar naik turun penumpang lebih aman.

3.3 Solusi Peningkatan Kinerja Lalu Lintas

3.3.1 Upaya Peningkatan Kinerja Lalu Lintas

Upaya peningkatan kinerja lalu lintas Pasar Padarincang perlu diperhatikan dengan baik, dikarenakan jalan pasar Padarincang adalah salah satu akses menuju pantai Anyer-Carita. Dengan meningkatkan kinerja lalu lintas akan membuat masyarakat tertarik melewati jalan Pasar Padarincang sebagai salah satu jalan alternatif untuk melakukan aktivitas. Berdasarkan upaya peningkatan kinerja lalu lintas yang didapat dari kuisioner diperoleh sebagai berikut :



Gambar 2 Upaya Peningkatan Kinerja Lalu Lintas

Berdasarkan Gambar 2 Upaya yang dapat dilakukan untuk perbaikan kinerja lalu lintas pada ruas jalan pasar Padarincang, dapat dilihat bahwa preferensi responden sebesar 35 % responden menjawab perlu adanya penataan tata ruang pasar agar penataan ruang pasar ini dapat memberikan kenyamanan bagi penggunaan pasar maupun pengguna jalan pasar Padarincang, dan 38,3% responden menginginkan perbaikan manajemen pengelolaan pasar agar dapat tertata peraturan serta kebijakan yang sudah ditetapkan oleh manajemen pasar, kemudian 16,7% responden menyatakan penyediaan fasilitas lahan parkir agar adanya kedisiplinan para pengguna jalan supaya tidak parkir sembarangan di bahu jalan, dan 10% responden pengaturan angkutan umum agar tertatanya ruang bebas menaik dan menurunkan penumpang contohnya seperti menyediakan terminal angkutan umum.

4. KESIMPULAN

Hasil dalam penelitian ini bisa disimpulkan :

1. Jalan pasar Padarincang dengan hambatan samping sebesar 2836,8 bobot kejadian mempunyai tingkat kecelakaan yang sangat tinggi (ST). Jenis hambatan samping yang paling berpengaruh disebabkan oleh kendaraan keluar masuk dari atau ke sisi jalan serta kendaraan parkir/berhenti pada ruas Jalan pasar Padarincang.
2. Ruas jalan pasar Padarincang didapatkan nilai kapasitas $C = 7244,328$ smp/jam. Kecepatan arus bebas = 34,6 km/jam. Sehingga tingkat pelayanan level E pada arah kota Serang menuju Anyer. Maka perlu penanganan untuk menampung kemampuan ruas jalan pasar Padarincang
3. Berdasarkan hasil kuisioner yang sudah diberikan kepada responden para pengguna jalan pasar Padarincang maka didapatkan beberapa solusi untuk meningkatkan kinerja lalu lintas ruas jalan Pasar Padarincang tersebut diantaranya 38,3% responden menginginkan upaya perbaikan manajemen pengelolaan pasar, 35% responden menginginkan upaya penataan tata ruang pasar, 16,7% responden

menginginkan upaya menyediakan fasilitas lahan parkir yang memadai. 10% responden menginginkan adanya upaya pengaturan terhadap angkutan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitrah, M., & Haqqi, A. (2021). *Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Kinerja Ruas Jalan Marelan Pasar 5 Medan Marelan (Studi Kasus). 1*(November), 1–9
- Gea, M. S. A, Harianto Joni, (2011). *Analisis Kinerja Ruas Jalan Akibat Parkir Pada Badan Jalan(Studi Kasus : Pasar dan Pertokoan di Jalan Besar Delitua). 1*, 1–10.
- Janti, S. (2015). Terhadap Penerapan Strategic Planning Sistem Informasi Garmen : Studi Kasus Pt. Asga Indocare. *Seminar Nasional Inovasi Dan Trend (SNIT) 2015*, 64–69.
- Kadarini, M. T. S. N. (n.d.). *Aktifitas Pasar Puring Siantan Abstrak Kota Pontianak merupakan Ibu Kota Provinsi*.
- Latief, A., Rosdiyani, T., & Artiwi, N. P. (2020). Kebutuhan Ruang Parkir Efektif pada Pasar Baros. *Journal of Sustainable Civil Engineering (JOSCE)*, 2(02), 78-88.
- Pramudyo, A., & Modern, P. (2014). *Menjaga eksistensi pasar tradisional di yogyakarta. II*(1), 78–93.
- Risanty, R. D., & Sopiyan, A. (2017). *Mengajar Menggunakan Bot Telegram Pada Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta (Ft-Umj) Dengan Metode Polling*. November, 1–2.
- Sendow, T. K., & Jansen, F. (2015). *Analisa Kapasitas Ruas Jalan Sam Ratulangi Dengan Metode MKJI 1997 dengan PKJI 2014. 3*(11), 737–746.